

DESAIN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA KANTOR JASA PENILAI PUBLIK RUDDY BARUS YENNY DAN PARTNERS

Fera Riske Anggita^a, Diah Aryati Prihartini^b, Early Armein^c

Fakultas Ekonomi, ferariskeanggita@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

Fakultas Ekonomi, diah_aryati@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

Fakultas Ekonomi, early@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

Cash problems are things that require special handling, especially in terms of recording, both large, medium and small companies. This has the impact of errors and delays in processing report storage data which results in a discrepancy between expenditure and income. By applying the Design of Accounting Information Systems on cash disbursements can reduce these problems. The method used is a qualitative descriptive analysis of the application of information systems. The analysis was carried out by describing through flowcharts, the use of DFD and context diagrams on cash disbursements at the Ruddy Barus Yenny Public Appraisal Services Office and Bekasi Branch Partners. Data in the form of replenishment of petty cash, survey money, employee salaries and company administration costs. The results of this study are that the cash disbursement accounting information system at KJPP Ruddy Barus Yenny and Partners is not fully adequate because there is no separation of functions within the company, one section carries out many tasks so that the workload on the financial function increases, so that the elements of organizational internal control and record keeping not working optimally.

Keywords: Cash disbursement, Accounting Information System

ABSTRAK

Permasalahan kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam hal pencatatannya, baik perusahaan besar, menengah maupun kecil. Hal ini memberikan dampak terjadi kesalahan dan keterlambatan pengolahan data penyimpanan laporan yang mengakibatkan ketidaksesuaian antara pengeluaran dan pemasukan. Dengan menerapkan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada pengeluaran kas dapat menurunkan permasalahan tersebut. Metode yang dilakukan adalah analisa deskriptif kualitatif terhadap penerapan sistem informasi. Analisa dilakukan dengan mendeskripsikan melalui flowchart, penggunaan DFD dan diagram konteks pada pengeluaran kas di Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partners Cabang Bekasi. Data berupa pengisian kas kecil, uang survey, gaji karyawan dan biaya administrasi perusahaan. Hasil pada penelitian ini bahwa sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner belum sepenuhnya memadai karena tidak adanya pemisahan fungsi dalam perusahaan, satu bagian melaksanakan banyak tugas sehingga beban tugas pada fungsi keuangan bertambah, sehingga unsur pengendalian internal organisasi dan pencatatan tidak berjalan maksimal.

Kata Kunci: Pengeluaran kas, Sistem Informasi Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan dalam dunia usaha akibat perubahan ekonomi dengan naiknya harga-harga menjadikan manajemen perusahaan merasa perlu membuat strategi baru agar perusahaannya mampu bertahan dan berkembang dalam tingkat persaingan yang ada. Setiap perusahaan dituntut untuk menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan adalah Sistem Informasi Akuntansi pengeluaran kas. Masalah kas merupakan suatu hal yang memerlukan penanganan khusus, terutama dalam hal pencatatannya, baik perusahaan besar, menengah maupun kecil.

Dalam sistem pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang dilakukan diluar prosedur yang telah ditentukan, akan memungkinkan bahwa semakin baik prosedur pengeluaran kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut. Disamping itu, dengan penerapan prosedur pengelolaan kas yang baik, maka kemungkinan tingkat penyelewengan dan penggelapan kas akan mudah ditelusuri. Apalagi masalah pengeluaran kas, dimana diketahui kas adalah masalah yang memiliki tingkat risiko *fraud* paling tinggi. Sistem pengeluaran kas yang dilakukan harus melalui prosedur yang sudah diatur baik sesuai dengan ketetapan/undang-undang yang berlaku di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Resource Based View

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan perusahaan untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang adalah pendekatan yang didasarkan pada *Resource Based View (RBV)*. *Resource Based View Theory* adalah teori yang mendeskripsikan sebuah perusahaan dapat mencapai keunggulan bersaing dengan mengandalkan sumberdaya

sehingga mampu mengarahkan perusahaan untuk dapatberkelanjutan terus menerus.

Melalui *Resources Based View (RBV)* perusahaan dapat membangun competitive advantage yang berkelanjutan melalui penggunaan sumber-sumber daya yang heterogen. Pandangan berbasis sumber daya menjanjikan dan memberikan wawasan betapa pentingnya sumber daya internal dalam upaya mencapai keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Persepektif ini menyatakan bahwa kinerja perusahaan adalah fungsi dari keberhasilan seseorang pimpinan (manajer) dalam membangun organisasinya dalam rangka mempertahankan sumber daya yang bernilai langka, sulit ditiru dan sulit digantikan.

2.2 Sistem Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. unsur sistem akuntansi pokok adalah formulir,catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Sistem informasi merupakan gabungan dari dua kata yaitu sistem dan informasi, yang mana keduanya memiliki makna yang berbeda. Sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain dan memiliki fungsi untuk mencapai tujuan tertentu, atau dapat juga diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu dengan yang lainnya, dan terpadu. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Sebutan sistem informasi akuntansi pada dasarnya dapat dilaksanakan secara manual,dengan menggunakan alat bantu komputer,atau kombinasi antara keduanya. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terbagi menjadi dua bagian yaitu sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem dana kas kecil. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah pengeluaran kas dengan menggunakan cek dan pengeluaran kas dengan menggunakan cek biasanya karena jumlahnya relatif besar.

2.3 Prosedur Pengeluaran Kas

Menurut Soemarso S.R (2020) untuk dapat menghasilkan sistem pengawasan yang baik, prosedur pengeluaran uang harus memperhatikan hal sebagai berikut:

- Semua pengeluaran dilakukan dengan cek, pengeluaran-pengeluaran dalam jumlah kecil dilakukan melalui dana kas kecil.
- Semua pengeluaran kas harus memperoleh persetujuan dari yang berwenang terlebih dahulu.


2.4 Alat yang Digunakan



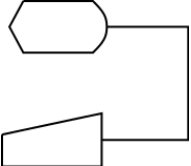

2.4.1 Bagan Alir Dokumen (Flowchart)

Perusahaan biasanya menggunakan bagan alir (flowchart) untuk menggambarkan suatu sistem dan prosedur yang berjalan di dalamnya. Menurut Romney et al. (2020), bagan alir (flowchart) merupakan teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan tentang prosedur-prosedur yang terjadi di dalam perusahaan secara ringkas dan jelas. Bagan alir (flowchart) biasanya digambar dengan menggunakan software seperti Microsoft Visio, Microsoft Word, Microsoft Power Point dan sebagainya.

Bagan alir (flowchart) digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol. Menurut Romney et al. (2020), simbol bagan alir (flowchart) dibagi menjadi 4 kategori yaitu simbol input/output, simbol pemrosesan, simbol penyimpanan, simbol arus dan lain-lain. Simbol input/output memperlihatkan input/output dari suatu sistem. Simbol pemrosesan memperlihatkan data-data yang sedang diolah di dalam sistem, data tersebut dapat diolah secara elektronik ataupun dengan tangan. Simbol penyimpanan memperlihatkan dimana data-data perusahaan disimpan. Simbol arus dan lain-lain memperlihatkan arus data, darimana bagan alir dimulai dan berakhir, bagaimana suatu keputusan dibuat dan cara-cara yang digunakan untuk menambah catatan penjelas untuk bagan alir. Simbol-simbol umum dan penjelasan yang terdapat di dalam bagan alir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Tabel 2.1 Simbol Umum Flowchart

Simbol	Nama Simbol	Makna Simbol
Simbol Input atau Output		
	Dokumen	Dokumen atau file elektronik atau kertas.


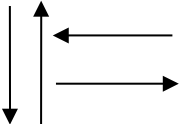
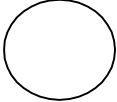
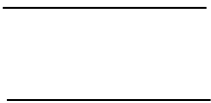
	Dokumen atau file beserta tembusannya	Digambarkan dengan beberapa dokumen atau file, kemudian diberikan penomoran pada sisi kanan atas dokumen.
	Output elektronik	Informasi-informasi yang dapat ditampilkan di dalam terminal, monitor atau layar.
	Alat input dan output elektronik	Menunjukkan alat yang digunakan untuk keduanya.
	Entri data elektronik	Alat yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam komputer, monitor, ataupun layar.
Simbol Pemrosesan		

Sumber: (Romney et al., 2020)

2.4.2 Diagram Arus Data (Data Flow Diagram)

Menurut Romney et al. (2020), *data flow diagram* (DFD) Deskripsi grafis sumber data, arus data, proses transformasi, penyimpanan data, dan tujuan data. Terdapat empat simbol dalam Diagram Arus data. Simbol-simbol dan penjelasan dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Tabel 2. 2 Simbol Data Flow Diagram

Simbol	Nama Simbol	Makna Simbol
	<i>External Entity</i> atau Terminator	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan suatu sumber atau tujuan pada arus data. Terminator dapat berupa seseorang atau sekelompok orang di suatu organisasi.
	<i>Data Flow</i> (arus data)	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan suatu proses yang sedang berlangsung, atau dapat dikatakan bahwa proses menggambarkan transformasi input ke dalam output.
	Proses	Simbol ini digunakan untuk menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir
	<i>Data Store</i>	Digunakan untuk menggambarkan suatu tempat untuk menyimpan atau pengumpulan data yang

	diperlukan.
--	-------------

Sumber: (Romney et al., 2020)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

3.1.1 Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan caramelakukan tanya jawab secara lisan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan objek yang diteliti.

3.1.2 Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian.

3.1.3 Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat dokumen, catatan, dan formulir yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan langsung dengan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas di Kantor JasaPenilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partners.

3.2 Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya melalui flowchart, penggunaan diagram arus data(DFD), Diagram Konteks mengenai sistem informasi akuntansi pengeluaran kas di Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny dan Partner Cabang Bekasi. Analisis data bertujuan untuk mengetahui gambaran dan menjelaskan data yang diperoleh agar mudah dipahami.

Teknik analisis data yang dilakukan denganobservasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendeskripsikan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, data mengenai prosedur pengeluaran kas, gambaran umum KJPP, dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan, struktur organisasi KJPP serta fungsi-fungsi terkait dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas. Disamping itu juga dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan terlebih dahulu, untuk mengetahui masalah terhadap sistem yang ada. Berdasarkan masalah yang terjadi, selanjutnya diusulkan perbaikan sistem dengan membuat usulan rancangan/ desain Data Flow Diagram (DFD) sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

3.3 Proses Triangulasi Data

Triangulasi data pada dasarnya merupakan pendekatan multimetode pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya merupakan fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik, sehingga diperoleh kebenaran yang maksimal. Oleh karena itu, triangulasi berusaha membuktikan kebenaran data atau informasi yang diperoleh. Penelitian yang dilakukan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny dan Partner Cabang Bekasi telah menerapkan proses triangulasi data, yaitu dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, baik dari sumber informasi yang satu dengan yang lain. Peneliti menggunakan metode wawancara maupun dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran secara menyeluruh mengenai informasi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas.

Proses Triangulasi data dalam penelitian ini juga menggunakan metode triangulasi antar peneliti, dimana penelitian ini juga melibatkan peneliti lain yang mengambil informasi dari sumber informasi yang sama dari Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny dan Partner Cabang Bekasi dan masih relevan permasalahannya, sehingga dengan demikian dapat saling membandingkan kebenaran data yang diperoleh.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai prosedur pengeluaran kas dalam Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partnerdimulai dari:

4.1.1 Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas dalam suatu perusahaan adalah untuk membayar berbagai macam transaksi. Pengeluaran kas di Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny dan Partner Cabang Bekasi Cabang Bekasi dilakukan untuk beberapa transaksi. Diantaranya untuk pengisian kas kecil, uang survey, gaji karyawan dan biaya administrasi perusahaan. Sistem akuntansi pengeluaran kas di KJPP RuddyBarus Yenny Dan Rekan, dilakukan tanpa prosedur khusus.

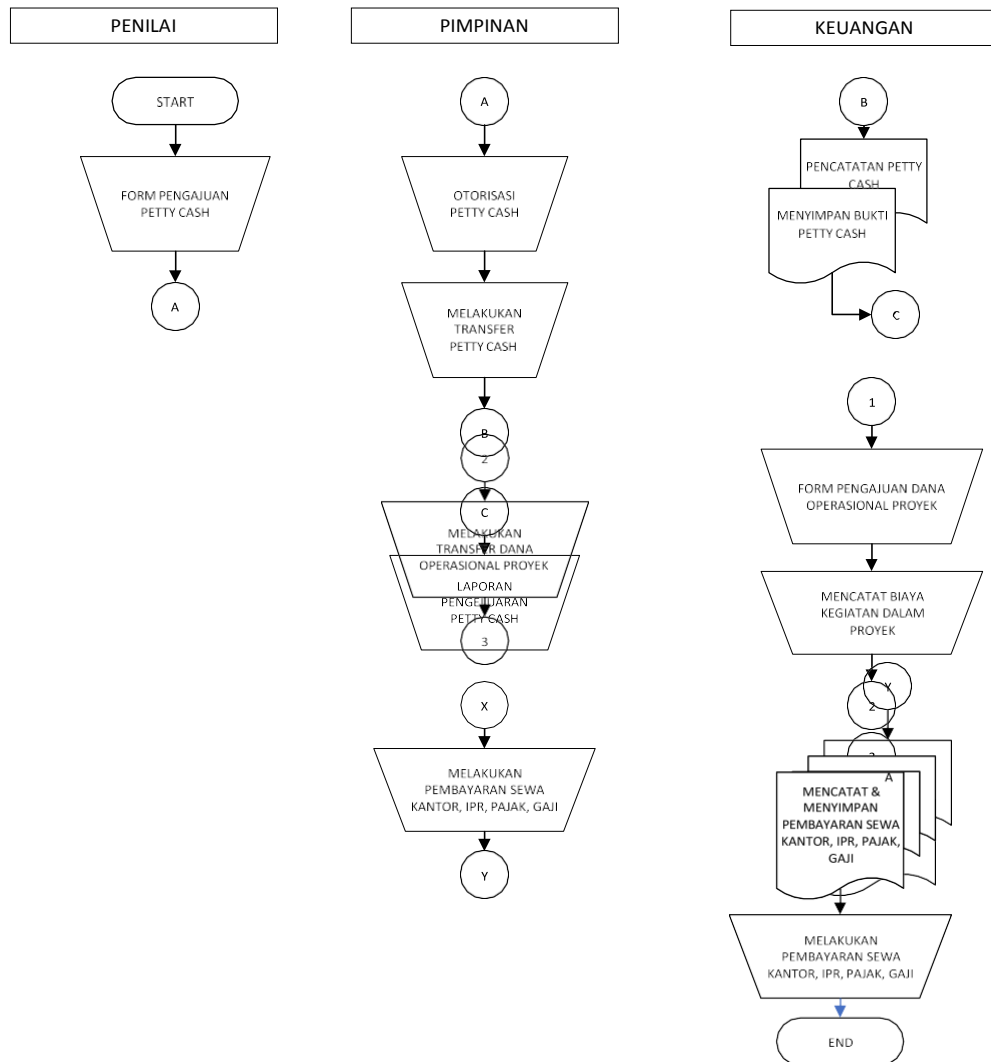
4.1.2 Pengertian Prosedur dan Prosedur Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2001:5) prosedur adalah suatu urutan kegiatan klekiral, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih dalam satu perusahaan, dan terjadi berulang-ulang. Sedangkan prosedur pengeluaran kas seharusnya dirancang sedemikian rupa sehingga terhindar dari kecurangan/pencurian, kehilangan

kas ataupun pengeluaran-pengeluaran yang tidak tepat pengalokasiannya, sehingga hanya pengeluaran-pengeluaran yang telah disetujui dan betul-betul untuk kegiatan perusahaan saja yang dicatat dalam pembukuan perusahaan. Prosedur pengeluaran kas adalah prosedur pengeluaran melalui transfer untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Pembahasan prosedur pengeluaran kas pada laporan ini dibatasi hanya pada pengeluaran kas untuk survey dan administrasi umum perusahaan. Berikut ini adalah prosedur pengeluaran kas pada KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan. Didahului oleh bagian yang memerlukan kas (dalam hal ini penilai atau admin) mengajukan permohonan pengeluaran kas untuk kegiatan survey atau pembayaran biaya-biaya operasional kantor dengan mengisi dokumen/formulir pengeluaran kas rangkap 2 diberikan ke Bag. Keuangan. Kemudian Bag. Keuangan melakukan review atas permohonan pengeluaran kas tersebut dengan membubuhkan tanda tangan di dokumen/formulir pengeluaran kas, selanjutnya diteruskan kepada Pimpinan. Pimpinan melakukan pengecekan, jika disetujui selanjutnya membubuhkan tanda tangan sebagai bentuk persetujuan. Pada tahap akhir, Pimpinan mentransfer sejumlah uang sebesar jumlah yang tertera pada dokumen/formulir pengeluaran kas yang sudah disetujui.

Berikut ini adalah flowchart dari gambaran prosedur di atas:



Gambar 4.2 Flowchart Prosedur

4.1.3 Bagian Yang Terkait Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

a. Bagian Penilai

Bagian Penilai pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membuat form pengajuan petty cash untuk pengeluaran sehari-hari di dalam kantor diluar proyek penilai.

b. Bagian Admin

Bagian Admin pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membuat form pengajuan petty cash untuk pengeluaran sehari-hari di dalam kantor.

c. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partnerbertugas untuk memeriksa form pengajuan pengeluaran kas dan mengarsipkan dokumen bukti pengeluaran kas.

d. Bagian Pimpinan

Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partnerbertugas untuk menyetujui pengeluaran kas dan membayar seluruh pengeluaran kas KJPP.

4.1.4 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Pengeluaran Kas

1. Form Petty Cash

Pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner menggunakan petty cash untuk operasional masing-masing divisi yang untuk pengajuannya menggunakan form petty cash yang nantinya akan di transfer oleh pimpinan.

2. Form Operasional Project Penilai

Pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner untuk pengajuan dana operasional project penilai saat visit ke client membutuhkan form ini untuk di lihat apakah nilai tersebut sudah sesuai dengan nilai kontraknya.

3. Tagihan Pajak, Listrik, Pam, Tlp, dan Gaji

Pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner untuk pembayaran tagihan pajak, listrik, pam, tlp, dan gaji dilakukan oleh pimpinan langsung.

1) Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

2) Jurnal Pengeluaran Kas

Catatan ini digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas berdasarkan slip atau bukti transaksi.

3) Jurnal Umum

Catatan yang digunakan untuk mencatat segala jenis bukti transaksi dari semua transaksi keuangan perusahaan dalam periode tertentu

4) Buku Besar

Catatan yang berisi kumpulan data transaksi yang termuat dalam jurnal umum.

5) Neraca

Catatan yang menyajikan aktiva perusahaan, kewajiban-kewajiban, pada akhir periode akuntansi perusahaan

6) Laporan Laba Rugi

Laporan keuangan suatu perusahaan menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta laba atau rugi yang dihasilkan perusahaan.

4.1.5 Unsur Pengendalian Internal Organisasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan

Dalam unsur pengendalian internal organisasi di KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan, tidak terdapat pemisahan fungsi antara fungsi keuangan dengan admin dan terlalu banyaknya kerja dari pimpinan untuk pengeluaran kas ini serta rekening yang digunakan untuk KJPP masing rekening pribadi pimpinan.

Penilaian Resiko :

1. Karna yang digunakan rekening pribadi pimpinan maka resiko yang dihadapi bisa terpakainya uang pribadi yang terbawa di pengeluaran dan pemasukan
2. Karna rekening yang digunakan masih rekening pribadi maka akan beresiko terjadinya kesalahan pencatatan data-data pengeluaran, dan dapat mengakibatkan kesalahan pencatatan dimana pengeluaran pribadi pimpinan dan pengeluaran perusahaan di jadikan satu rekening.
3. Unsur Pengendalian Internal Otorisasi Transaksi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan

4.1.6 Unsur Pengendalian Internal Sistem Otorisasi Transaksi Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner

Setiap dokumen pengeluaran kas harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang dalam hal ini pimpinan dengan menggunakan bukti kas keluar. Setelah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang akan melakukan verifikasi terhadap formulir atau slip kemudian membuat jurnal pengeluaran kas bersumber dari dokumen yang telah diotorisasi.

a. Unsur Pengendalian Internal Dokumen dan Pencatatan Memadai

Unsur pengendalian internal dokumen dan pencatatan memadai Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner meliputi:

1. Jurnal transaksi kas dibuat setiap hari oleh keuangan.
2. Pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan atas bukti pengeluaran kas dan dilampiri dengan

dokumen yang lengkap dan sudah diotorisasi fungsi yang berwenang.

3. Reviewer memonitor secara langsung penilai dalam hal pengajuan dan proyek

b. Pengidentifikasi Masalah pada Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Mengidentifikasi masalah bertujuan untuk memahami dan menemukan kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dalam Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner ditemukan beberapa potensi masalah pada sistem informasi akuntansi perusahaan yaitu:

1. Banyaknya tugas yang dikerjakan oleh pimpinan, sehingga menimbulkan ancaman kesalahan transfer untuk dana pengeluaran kas.
2. Sistem pengendalian internal organisasi tidak berjalan maksimal, karena tidak ada pemisahan fungsi.
3. Pengamanan terhadap aset perusahaan tidak maksimal sehingga rawan tindakan penyelewengan kas yang disengaja maupun tidak disengaja.
4. Banyaknya tugas yang dikerjakan oleh keuangan, sehingga menimbulkan ancaman adanya bukti-bukti pengeluaran kas tidak tercatat.

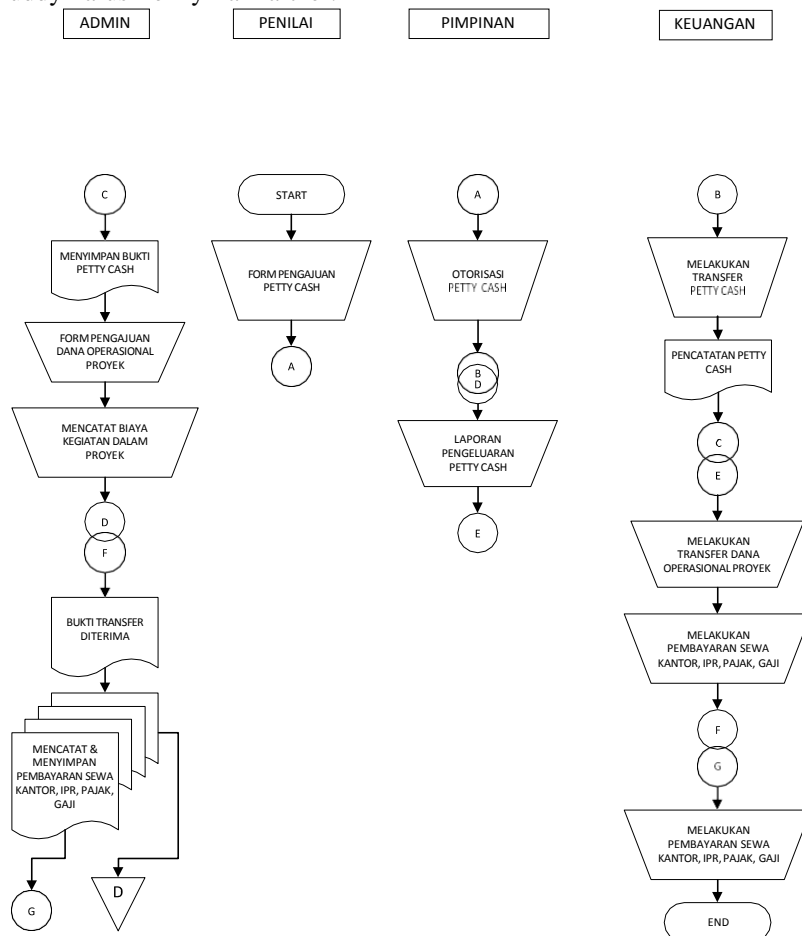
4.1.7 Mengidentifikasi Masalah Yang Ditemukan

Ditemukan beberapa penyebab masalah dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas perusahaan yaitu:

1. Belum ada pemisahan fungsi keuangan dengan fungsi admin. Hal ini menyebabkan tugas dan wewenang sistem fungsi admin dilakukan oleh fungsi keuangan.
2. Pimpinan terlalu banyak mengambil proporsi kerjaan fungsi keuangan.

4.1.8 Rekomendasi Bagian Yang Terkait Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Maka dari Masalah-masalah di atas penulis ingin memberikan rekomendasi flowchart pengeluaran kas pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner:



Gambar 4.3 flowchart pengeluaran kas pada KJPP Ruddy Barus Yenny dan Rekan

1) Bagian Penilai

Bagian Penilai pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membuat form pengajuan petty cash untuk pengeluaran sehari-hari di dalam kantor diluar proyek penilai.

14) Bagian Admin

Bagian Admin pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk

menyimpan bukti-bukti pengeluaran kas, mencatat pengeluaran kas.

15) Bagian Keuangan

Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membayar seluruh pengeluaran kas.

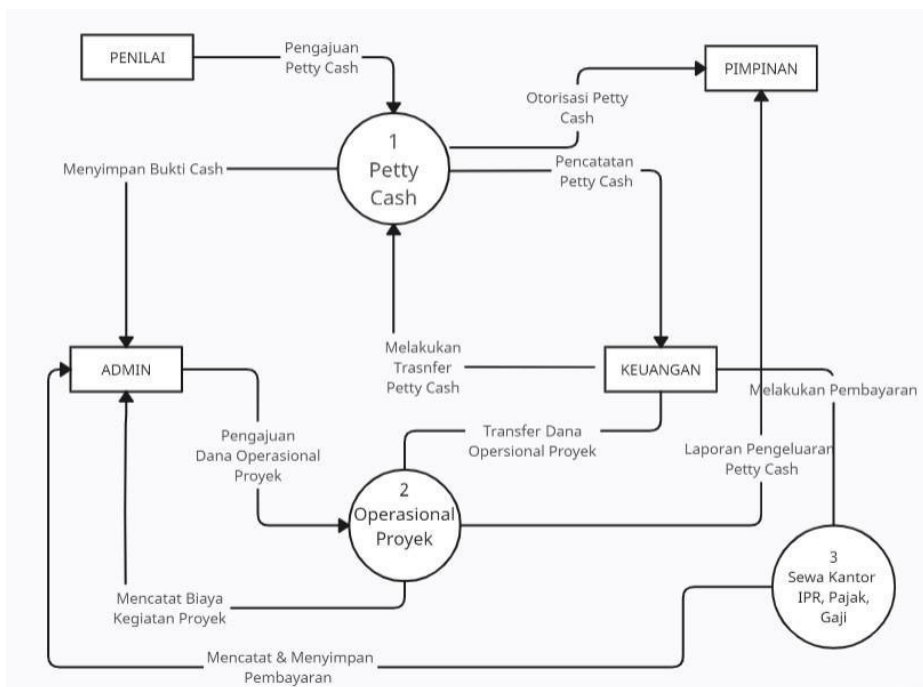
16) Bagian Pimpinan

Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk menyetujui pengeluaran kas dan menerima laporan pengeluaran kas KJPP.

Pada rekomendasi flowchart pengeluaran kas ini penulis sudah memisahkan tugas pimpinan menjadi hanya menjadi satu-satunya orang yg menyetujui pengeluaran kas pada KJPP dan hanya menerima laporan pengeluaran kas, dan seluruh pekerjaan untuk mentrasfer uang dilakukan oleh bagian keuangan, untuk bagian admin mengarsipkan bukti-bukti pengeluaran dan mencatat transaksi-transaksi pengeluaran kas yang kemudian nanti akan diselesaikan oleh bagian keuangan untuk dijadikan laporan keuangan serta laporan pengeluaran kas.

4.2 Rekomendasi Data Flow Diagram

Dari rekomendasi flowchart pengeluaran kas di pembahasan sebelumnya maka penulis ingin membuat rekomendasi data flow diagram seperti di bawah ini:



Gambar 4. 4 Rekomendasi Data Flow Diagram

Pada rekomendasi data flow diagram diatas adalah solusi dari permasalahan aktifitas pengeluaran kas, dimana alurnya dibagi menjadi 3 aktifitas sebagai berikut:

I. Aktifitas Pengeluaran Petty Cash

a. Bagian Penilai

Bagian Penilai pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membuat form pengajuan petty cash untuk pengeluaran sehari-hari di dalam kantor diluar proyek penilai.

b. Bagian Admin

Bagian Admin pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk menyimpan bukti-bukti pengeluaran kas, mencatat pengeluaran kas.

c. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membayar seluruh pengeluaran kas.

d. Bagian Pimpinan

Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk menyetujui pengeluaran kas dan menerima laporan pengeluaran kas KJPP.

2. Aktifitas Pengeluaran IPR, Sewa Kantor, Gaji dan Pajak

- a. Bagian Penilai
Bagian Penilai pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk menggunakan dana untuk proyek penilai.
- b. Bagian Admin
Bagian Admin pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membuat form pengajuan dana operasional proyek serta mencatat transaksi-transaksi operasional proyek.
- c. Bagian Keuangan
Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membayar seluruh pengeluaran kas.
- d. Bagian Pimpinan
Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk menyetujui pengeluaran kas dan menerima laporan pengeluarankas.

3. Aktifitas Pengeluaran Operasional Proyek

- a. Bagian Penilai
Bagian Penilai pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk menerima gaji.
- b. Bagian Admin
Bagian Admin pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membuat form pengajuan dana Sewa Kantor, IPR Gaji Dan Pajak.
- c. Bagian Keuangan
Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk membayar seluruh pengeluaran kas dan mencatat transaksi sewa kantor, IPR, Gaji dan Pajak.
- d. Bagian Pimpinan
Bagian Keuangan pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner bertugas untuk menyetujui pengeluaran kas dan menerima laporan pengeluarankas KJPP.

Dari rekomendasi penulis diatas dimana seluruh bagian yg ada dalam KJPP dapat ikutambil bagian pada aktifitas pengeluaran kas, dimana jika pada sebelumnya bagian admin tidak ikut ambil bagian pada aktifitas pengeluaran kas, dan banyaknya aktifitas yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan yang bisa menyebabkan kesalahan dalam pencatatan atau terjadinya kesalahan-kesalahan lainnya, karena tugas pimpinan adalah mencari proyek penilai dan mereview kerjaan dari para penilai, jadi sangat tidak etis jika seluruh aktifitas pengeluaran kas dipegang langsung oleh pimpinan. Kemudian jika sebelumnya bagian keuangan tidak melakukan pembayaran-pembayaran pada aktifitas pengeluaran kas yang dimana seharusnya ini dipegang oleh bagian keuangan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, kesimpulan dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Kantor Jasa Penilai Publik Ruddy Barus Yenny Dan Partner belum sepenuhnya memadai karena tidak adanya pemisahan fungsi dalam perusahaan, satu bagian melaksanakan banyak tugas sehingga beban tugas pada fungsi keuangan bertambah, sehingga unsur pengendalian internal organisasi dan pencatatan tidak berjalan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Andayani, Tutut D. dan Emma Aprilia. 2020. "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV Wijaya". *Jurnal Neraca*. Vol. 16, Nomor 2.
- [2] Baridwan, Zaki. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. Malang: UB Press. Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Dea, Nilla Astuti. 2020. "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Jiwa Aceh Tahun 2016-018". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- [4] Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [5] Esteria, Ni W., Harijanto Sabijono dan Linda Lambey. 2016. "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Hasjrat Abadi Manado". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Vol. 16, No. 04.
- [6] Fachrudin, Rudy, Sayed Mahdi, dan Rizqi Rafsanjani Putra. 2021. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK) Vol.4, No.1 2021*.
- [7] Faud, M. Ramli. 2015. *Akuntansi Perbankan Pendekatan Sisi Praktik*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia. Gubernur Jawa Tengah, Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Petunjuk

- Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan.
- [8] Handini, Indira Ira. 2018. “Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Andalan Pasific Samudra Surabaya”. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- [9] Irmayanto, Juli. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Trisakti.
- [10] Istianingsih dan Wiwik Utami. 2009. “Pengaruh Pengguna Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris Pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Di Indonesia)”. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Mercubuana.
- [11] Jogiyanto, HM. 2016. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [12] Jogiyanto, HM. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 6. Yogyakarta: BPFE. Juanda, Rizki. 2020. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- [13] Katili, Indra Ningsih, Marosa, Jenny dan Novi S. Budiarmo. 2017. “Evaluasi Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Ciputra Internasional Cabang Manado”. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 12. Hal. 180-186.
- [14] Kusmiyati, Nopi. 2018. “Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT BPRPMU”. *Jurnal Festival Riset Ilmiah Manajemen Akuntansi*. Hal. 1069 – 1079.
- [15] Mukjizatiah, Saifity dan Anton Arisman. 2017. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT MardiatamaKonstruksi Palembang”. *Jurnal Ilmiah*. Jurusan Akuntansi STIE Multi DataPalembang. Mulyadi. 2015. *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [16] Nawawi, Hadari. 2012. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada. University Press.
- [17] Nuraisyah dan Narti. 2020. “Analisis Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Andika Fahadi Putra di Sungai Ambawang”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 3 No. 1: 40-50.
- [18] OJK. [https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx#:~:text=Bank%20Perkreditan%20Rakyat%20\(BPR\)%20adalah,jasa%20dalam%20lalu%20lntas%20pembayaran.com](https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/Pages/Bank-Perkreditan-Rakyat.aspx#:~:text=Bank%20Perkreditan%20Rakyat%20(BPR)%20adalah,jasa%20dalam%20lalu%20lntas%20pembayaran.com). Diakses tanggal 12 April 2022.
- [19] Ompusunggu, Hermaya. 2018. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSIA Kasih Sayang Ibu Batam”. *Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen*. Vol. 6, No. 2.
- [20] Pasaribu, Aria Masdiana. 2017. “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Putra Mulia Perdana”. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. Vol.1, No. 2.
- [21] Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.03/2014 Tentang Bank Perkreditan Rakyat.
- [22] Pradnyawati, I Gusti Ayu. Anom, I Wayan Suwendra, I Nyoman Sujana. 2017. “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Koperasi Pegawai Negeri Setya Graha di Kecamatan Mendoyo Tahun 2017”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*. Vol. 1, No. 1.
- [23] PT BPR BKK BOYOLALI. <https://www.bprbkkboyolali.com/welcome>. Diakses tanggal 4 November 2021.
- [24] Puspita, Veronica Anggri. 2016. “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus di PT Anugerah Estate, Desa Luan, Kecamatan Muara Samu, Kabupaten Tana Paser, Kalimantan Timur)”. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- [25] Puspitawati, Lilis. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Rekayasa Sains. Pusung, Brando Nofdi, David P. E. Saerang dan Anneke Wangkar. “Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Daya Anugrah Mandiri”. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi* 15(3). Hal. 385-390.
- [26] Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul John. 2018. *Accounting Information Systems 14 th Edition*. USA: Pearson Education.
- [27] Sari, Nawang Intan., Nedi Hendri, dan Sri Retnaning Rahayu. 2020. “Analisis Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada RSUD Muhammadiyah Metro”. *Jurnal Akuntansi AKTIVA*. Vol. 1, No. 2.
- [28] Sekaran, Uma, & Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business: A Skill- Building Approach. Seventh Edition*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- [29] Setiyanti, Sri Wiranti, dan Puas Cahyadi. 2021 “Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai dalam Mendukung Sistem Pengendalian Intern pada Primkop Polrestabes Semarang”. *Jurnal STIE Semarang*. Vol 13 Edisi Juni 2021.
- [30] Simanjuntak, Owen De Pinto. “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Sinar Galuh Pratama”. *Jurnal Dunia Ilmu*. Vol. 4, No.2.
- [31] Sitorus, Sofia Perayanti dan Melanthon Rumapea. 2017. “Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada PT Telkom Medan”. *METHOMIKA: Jurnal Manajemen Informatika & Komputersasi Akuntansi*. Vol. 1, No. 1.
- [32] Suliyanto. 2018 *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [32] Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya. Undang-Undang No. 10 Tahun

- 1998 tentang Perbankan.
- [33] Utami, Adinda Putri, Daniel Udjulawa dan Christina Yunita. 2017. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas pada PTJNE Cabang Palembang”. *Jurnal Tidak Dipublikasikan*. Jurusan Akuntansi STIE Multi Data Palembang.
- [34] Wiratna, V. Sujarweni. 2015. *Sistem Akuntansi Pustaka Baru*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [35] Wulandari, Ayu. 2018. “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas pada PT Pos Indonesia (Persero) Kota Kediri”. *Artikel Skripsi*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- [36] Wulandari, Putri. 2020. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Aceh Intermedia Pers (Studi Kasus pada Harian Rakyat Aceh)”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- [37] Yasinta, Cahaya. 2020. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada CV Adi Bangau Motor Aceh Besar”. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- [38] Zahro, Nur Alfiatus. 2019. “Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil (Studi Kasus di Alfin Souvenir Labruk Lor Lumajang)”. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Gama Lumajang